



# Pengembangan Aplikasi Manajemen Tata Kelola Perusahaan Berbasis Mobile

Tri Jaka Satria\*, Rr Hajar Puji Sejati

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>[trijakasatria0@email.com](mailto:trijakasatria0@email.com), <sup>2</sup>[hajarsejati@gmail.com](mailto:hajarsejati@gmail.com)

Email Penulis Korespondensi: [trijakasatria0@email.com](mailto:trijakasatria0@email.com)

**Abstrak**—Digitalisasi tata kelola perusahaan menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan sumber daya manusia. Banyak perusahaan masih menggunakan metode manual dalam pencatatan absensi, pengajuan izin, dan perhitungan gaji, sehingga rawan terjadi kesalahan administrasi dan kurangnya akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi tata kelola perusahaan berbasis mobile yang mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi ke dalam satu sistem terpusat. Aplikasi menyediakan beberapa fitur utama, yaitu manajemen data pegawai, absensi masuk dan pulang berbasis foto, pengajuan izin digital, serta mekanisme penggajian otomatis. Sistem absensi dilengkapi dengan validasi lokasi untuk memastikan pegawai berada dalam radius  $\pm 30$  meter dari titik kantor, sedangkan keterlambatan dicatat secara otomatis dan dikenakan pemotongan gaji sebesar Rp2.000 setiap 5 menit sesuai aturan yang ditetapkan perusahaan. Seluruh data tersinkronisasi secara real-time sehingga mendukung transparansi dan mempercepat proses administrasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi potensi kecurangan, serta memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Dengan mengintegrasikan beberapa proses penting dalam satu platform mobile, sistem ini terbukti dapat membantu perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang lebih modern dan terukur.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Perusahaan; Aplikasi Mobile; Manajemen Pegawai; Absensi Digital; Penggajian Otomatis

**Abstract**—The digitalization of corporate governance has become an essential need for improving the effectiveness and accuracy of human resource management. Many companies still rely on manual methods for recording attendance, leave applications, and payroll calculation, which are prone to administrative errors and lack accountability. This research aims to develop a mobile-based corporate governance application capable of integrating various administrative processes into a centralized system. The application offers several key features, namely employee data management, photo-based check-in and check-out attendance, digital leave applications, and an automated payroll mechanism. The attendance system is equipped with location validation to ensure employees are within a  $\pm 30$  meter radius of the designated office point, while tardiness is automatically recorded and subjected to a salary deduction of Rp2,000 for every 5 minutes, in accordance with company-established regulations. All data is synchronized in real-time, supporting transparency and expediting administrative processes. The test results show that the application is capable of enhancing operational efficiency, reducing the potential for fraud, and strengthening the principles of transparency and accountability in corporate governance. By integrating several critical processes within a single mobile platform, this system proves to be effective in assisting companies to implement a more modern and measurable governance framework.

**Keywords:** Corporate Governance; Mobile Applications; Workforce Management; Digital Attendance Systems; Automated Payroll Processing

## 1. PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan pada era digital saat ini menuntut efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan seluruh aktivitas operasional, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) [1], [2]. Banyak perusahaan masih bergantung pada proses manual seperti pencatatan kehadiran, pengelolaan data pegawai, pengajuan izin, hingga perhitungan gaji. Metode ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain keterlambatan rekapitulasi, ketergantungan pada input manual, rendahnya akurasi data, serta potensi manipulasi informasi yang dapat mengganggu efektivitas organisasi [3]. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya transformasi digital melalui sistem manajemen tata kelola perusahaan yang lebih terintegrasi dan modern. Aplikasi mobile menjadi salah satu solusi yang relevan dalam menghadapi tantangan tersebut karena memiliki fleksibilitas, kecepatan akses, dan kemampuan pemrosesan data real-time [4], [5]. Dengan memanfaatkan perangkat mobile, berbagai aktivitas administrasi dapat dilakukan tanpa kendala lokasi dan waktu, sehingga meningkatkan efisiensi proses operasional. Pada konteks tata kelola SDM, aplikasi mobile memungkinkan perusahaan mengelola data pegawai secara terstruktur, melakukan pemantauan aktivitas secara langsung, serta menyediakan informasi yang dapat diverifikasi dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu proses penting dalam manajemen SDM adalah pencatatan kehadiran. Sistem absensi manual atau berbasis perangkat fisik seperti fingerprint memiliki berbagai keterbatasan, seperti potensi tipip absen, kerusakan alat, dan ketergantungan pada satu titik akses [6], [7]. Dalam aplikasi yang dikembangkan, proses absensi dilakukan menggunakan validasi lokasi berbasis radius, yaitu pegawai hanya dapat melakukan check-in dan check-out dalam jarak tertentu, misalnya 30 meter dari lokasi kantor yang telah terdaftar. Pendekatan ini membantu memastikan akurasi data kehadiran dan mengurangi peluang terjadinya kecurangan [8], [9]. Selain itu, sistem juga mengotomatisasi pencatatan keterlambatan dan mengonversinya menjadi potongan gaji sesuai aturan perusahaan, misalnya Rp2.000 untuk setiap 5 menit keterlambatan. Pengajuan izin kerja merupakan aspek lain yang sering kali membutuhkan waktu lama jika dilakukan secara manual, terutama ketika harus dicatat, diverifikasi, dan disetujui oleh HRD atau pimpinan. Melalui aplikasi mobile, proses ini dapat dilakukan secara digital sehingga seluruh data izin terekam, terdokumentasi, dan dapat dipantau secara langsung oleh admin. Digitalisasi ini tidak hanya mempercepat alur kerja, tetapi juga meningkatkan transparansi karena seluruh riwayat permohonan izin dapat diakses kapan saja. Sistem penggajian (payroll) juga menjadi bagian krusial dalam



tata kelola SDM karena berkaitan langsung dengan kompensasi yang diterima pegawai. Kesalahan kecil dalam pencatatan absensi atau perhitungan keterlambatan dapat menyebabkan ketidakpuasan pegawai dan mengurangi kredibilitas perusahaan [10], [11]. Oleh karena itu, aplikasi yang dikembangkan mengintegrasikan modul penggajian otomatis yang mengambil data kehadiran secara real-time untuk menghitung gaji, potongan, dan bonus lembur secara akurat sesuai dengan aturan perusahaan. Integrasi ini memungkinkan proses penggajian menjadi jauh lebih efisien, transparan, dan minim kesalahan [12], [13], [14].

Dari perspektif teori sistem informasi, aplikasi ini merupakan implementasi dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Human Resource Information System (HRIS) yang bertugas menyediakan informasi berkualitas tinggi guna mendukung pengambilan keputusan organisasi [15], [16]. Integrasi antara modul absensi, manajemen pegawai, izin, dan penggajian menciptakan ekosistem tata kelola digital yang saling terhubung, sehingga seluruh data dapat dipantau dan dikelola dalam satu platform terpadu. Selain itu, aplikasi ini mendukung prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas melalui penyajian data yang akurat, cepat, dan sulit dimanipulasi [17], [18]. Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi manajemen tata kelola perusahaan berbasis mobile yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan aktivitas operasional perusahaan. Aplikasi ini mengintegrasikan fitur utama seperti manajemen data pegawai, absensi berbasis lokasi, pengajuan izin digital, dan sistem penggajian otomatis [19]. Dengan pendekatan ini, diharapkan aplikasi mampu menjadi solusi komprehensif yang mendukung modernisasi tata kelola perusahaan sekaligus memberikan kemudahan bagi pegawai dan admin dalam mengakses dan mengelola informasi secara real-time [20].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan: identifikasi permasalahan absensi dan penggajian manual di Along Group, analisis kebutuhan sistem, pengumpulan data, studi literatur, perancangan arsitektur aplikasi, pengembangan sistem, dan pengujian. Tahapan ini dirancang untuk menghasilkan sistem absensi dan penggajian berbasis mobile yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan..

### 2.2 Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari kondisi nyata di perusahaan Along Group, khususnya bagian HRD yang menangani absensi dan penggajian karyawan. Jenis data yang digunakan yaitu:

- Data absensi harian  
Data ini berisi jam masuk dan jam pulang pegawai setiap harinya. Data ini penting karena jadi dasar utama untuk menghitung gaji, bonus lembur, dan potongan keterlambatan.
- Data Lokasi (Koordinat GPS)  
Titik lokasi dimasukkan ke sistem agar pegawai hanya bisa absen kalau benar-benar ada di lokasi tersebut. Ini untuk mencegah absen dari luar area, dan radius nya sekitar 30 meter dari Lokasi yang di tentukan.
- Data Identitas Pegawai  
Data ini berisi nama pegawai, ID pegawai, dan jabatan. Data ini dibutuhkan untuk login, mencatat kehadiran, dan menampilkan informasi di dashboard masing-masing.
- Data jadwal kerja dan jam toleransi keterlambatan  
Jadwal kerja digunakan untuk menentukan waktu kerja normal, sedangkan jam toleransi digunakan untuk menentukan apakah seseorang telat atau tidak.
- Data aturan penggajian dari HRD  
Data ini digunakan sebagai dasar menghitung total gaji, termasuk tarif bonus lembur per jam dan tarif potongan per menit keterlambatan. Semua data tersebut digunakan untuk membuat sistem absensi yang bisa mencatat kehadiran secara otomatis berdasarkan Lokasi, dan langsung menghitung gaji tanpa harus diinput manual oleh HRD.

#### 2.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan berasal langsung dari perusahaan Along Group, khususnya dari bagian HRD yang menangani absensi dan penggajian karyawan. Selain itu, data diambil dari hasil observasi langsung terhadap sistem absensi yang sudah ada, serta dokumen seperti jadwal kerja, data pegawai, dan aturan gaji yang digunakan di perusahaan.

#### 2.2.2 Cara Mendapatkan Data

Data yang dapatkan dengan cara wawancara langsung dengan pihak HRD dan pengamatan terhadap sistem kerja yang berjalan di lapangan. Selain itu, akses ke beberapa data internal seperti rekap absensi, data pegawai, serta aturan tentang bonus dan potongan yang berlaku. Semua data ini dikumpulkan supaya sistem yang dibuat bisa sesuai dengan kondisi nyata di perusahaan

#### 2.2.3 Waktu pengumpulan data

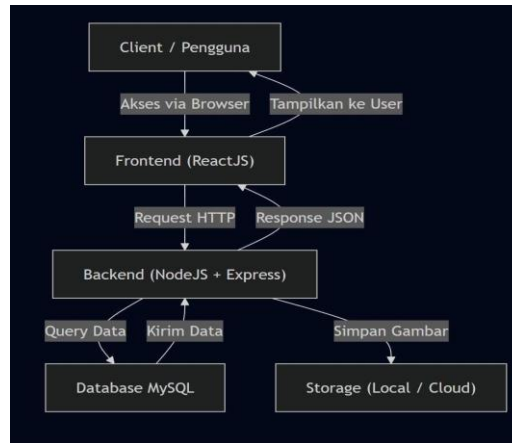
Pengumpulan data dilakukan selama proses perancangan sistem, Selama periode itu, pengumpulan semua informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembuatan sistem, mulai dari data absensi, lokasi kantor, hingga aturan penggajian.



## 2.3 Arsitektur Model

### 2.3.1 Arsitektur Sistem Aplikasi

Gambar 1 di bawah ini adalah arsitektur dari sistem absensi yang dibuat. Sistem ini memakai arsitektur client-server, di mana pengguna mengakses aplikasi lewat browser (frontend), lalu sistem akan memproses data lewat backend dan menyimpannya ke database.



**Gambar 1.** Arsitektur Sistem Absensi

- Client/Pengguna**  
Merupakan pegawai atau admin yang menggunakan sistem. Mereka membuka aplikasi lewat browser untuk melakukan absensi atau melihat data.
- Server/Backend (Cloud-based)**  
Ini adalah tampilan antar muka yang dilihat oleh pengguna. Frontend bertugas untuk menampilkan data dan mengirim permintaan ke Backend lewat HTTP request
- Backend (NodeJS + Express)**  
Bagian ini yang mengatur logika sistem. Semua data dari frontend dikirim ke backend, lalu diproses. Backend juga bertugas menghubungkan sistem ke database dan penyimpanan gambar.
- Basis Data (Firestore)**  
Semua data penting seperti data pegawai, absensi, jadwal kerja, dan hasil perhitungan gaji disimpan di sini.
- Storage(Local/ Cloud)**  
Digunakan untuk menyimpan file tambahan seperti foto absensi atau bukti pengajuan izin.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pada bagian ini dijelaskan hasil dari Aplikasi Manajemen Tata Kelola Perusahaan Berbasis Mobile yang sudah dibuat. Aplikasi terdiri dari beberapa fitur utama, yang digunakan oleh pegawai maupun admin. Berikut ini tampilan dan penjelasan masing-masing fitur yang sudah berjalan.

#### 3.1.1 Tampilan Login

Halaman login pada gambar 2 digunakan oleh pegawai dan admin untuk masuk ke dalam sistem. Pengguna hanya perlu memasukkan email dan password, lalu tekan tombol Login. Setelah berhasil, pengguna diarahkan ke halaman dashboard sesuai perannya.

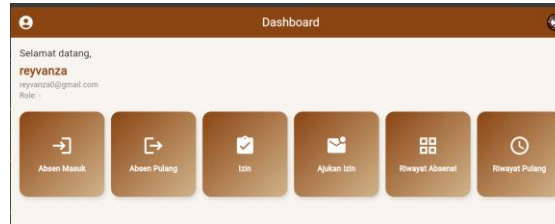


**Gambar 2.** Tampilan Login



### 3.1.2 Tampilan Dashboard Pegawai

Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna dengan peran pegawai diarahkan ke halaman Dashboard Pegawai pada gambar 3. Halaman ini merupakan pusat kontrol utama yang menyediakan akses cepat ke fitur-fitur operasional yang berkaitan dengan aktivitas kerja sehari-hari. Tampilan dashboard dirancang dengan pendekatan antarmuka grid untuk meningkatkan kemudahan navigasi dan meningkatkan pengalaman pengguna (user experience).



Gambar 3. Dashboard Pegawai

### 3.1.3 Pengajuan Izin

Fitur pengajuan izin disediakan untuk membantu pegawai menyampaikan permohonan izin secara terstruktur melalui aplikasi. Pada halaman pengajuan izin di gambar 4, pegawai dapat mengisi beberapa komponen yang diperlukan, yaitu tanggal mulai izin, tanggal selesai (opsional), jenis izin, serta keterangan tambahan yang menjelaskan alasan izin.

Gambar 4. Pengajuan Izin

### 3.1.4 Dashboard Permohonan Izin

Dashboard Permohonan Izin gambar 5 merupakan fitur yang digunakan admin untuk memantau seluruh pengajuan izin dari pegawai. Pada halaman ini ditampilkan daftar izin yang telah diajukan, lengkap dengan informasi nama pegawai, rentang tanggal izin, jenis izin, alasan, serta status pengajuan.

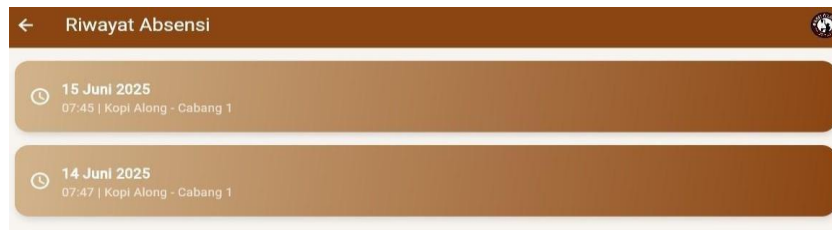
No	Jenis Izin	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Alasan	Status
1	Keperluan	19/11/2025	20/11/2025	acara keluarga	PENDING
2	Sakit	18/11/2025	18/11/2025	Demam	PENDING
3	Sakit	14/11/2025	16/11/2025	demam	PENDING
4	Keperluan	14/11/2025	17/11/2025	acara	PENDING
5	Sakit	14/11/2025	16/11/2025	demam	PENDING
6	Sakit	14/11/2025	16/11/2025	demam	PENDING

Gambar 5. Permohonan Izin



### 3.1.5 Riwayat Absensi

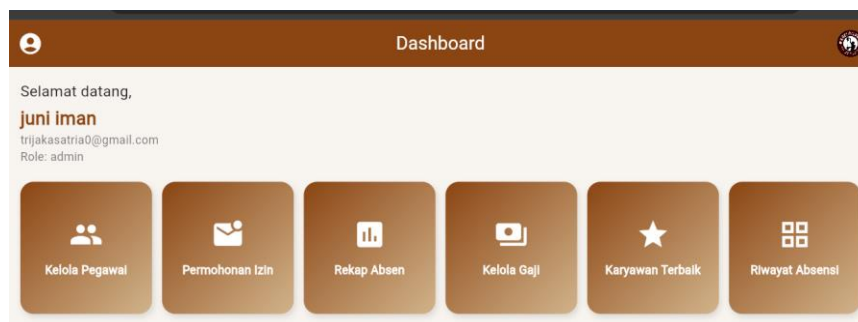
Di menu Riwayat gambar 6, pegawai bisa melihat daftar absensi yang sudah dilakukan. Terdapat tanggal dan waktu absen, serta lokasi tempat absen dilakukan. Fitur ini berguna untuk memantau kehadiran pribadi dan jadi dasar perhitungan gaji.



Gambar 6. Riwayat Absensi

### 3.1.6 Dashboard Admin

Dashboard Admin gambar 7 merupakan pusat kendali bagi pihak manajemen dalam mengelola aktivitas pegawai. Berbeda dari tampilan dashboard pegawai, dashboard admin menampilkan menu yang lebih lengkap, yaitu Kelola Pegawai, Permohonan Izin, Rekap Absen, Kelola Gaji, Karyawan Terbaik, dan Riwayat Absensi.



Gambar 7. Dashboard Admin

## 3.2 Pembahasan

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi utama pada sistem tata kelola manajemen perusahaan berbasis mobile ini berjalan sesuai dengan rancangan. Pengujian dilakukan pada dua kondisi, yaitu kondisi normal (valid input) dan kondisi tidak normal (invalid input). Setiap skenario diuji untuk melihat bagaimana sistem memberikan respons, menangani kesalahan, dan menjaga konsistensi data.

### 3.2.1 Pengujian Kondisi Normal

- Login Berhasil: Sistem dapat memverifikasi email dan password yang sesuai dengan data pada Firebase Authentication, kemudian mengarahkan pengguna ke dashboard sesuai perannya (pegawai atau admin).
- Absen masuk dan pulang: Sistem berhasil mencatat lokasi GPS, waktu absen, serta foto bukti kehadiran. Data tersimpan pada Firestore tanpa error.
- Pengajuan Izin: Pengguna dapat mengisi tanggal mulai, tanggal selesai, memilih jenis izin, menulis keterangan, dan mengunggah file pendukung. Semua data tersimpan dengan benar.
- Persetujuan Izin Oleh Admin: Admin dapat melihat daftar izin pegawai, kemudian menyetujui atau menolak. Perubahan status langsung tercatat pada database.
- Riwayat Absensi dan Riwayat Izin: Sistem menampilkan seluruh data dengan akurat dan sesuai urutan waktu.

Dari hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa sistem berjalan cukup baik di kondisi normal, dan mampu memberikan peringatan yang tepat saat terjadi kesalahan input. Meskipun begitu, beberapa hal seperti validasi upload file dan peningkatan akurasi lokasi bisa jadi bahan pengembangan ke depannya.

### 3.2.2 Pengujian Kondisi Tidak Normal

- Login Gagal: Saat pengguna salah memasukkan email atau password, sistem menolak dan menampilkan pesan kesalahan.
- Absen di Luar Lokasi: Jika pegawai berada di luar radius lokasi kantor, tombol absen tetap ada, tapi sistem tidak akan menyimpan datanya.
- Form Kosong: Jika ada kolom kosong di form izin (misalnya jenis izin atau tanggal), sistem akan menampilkan peringatan dan tidak mengirim data.
- Upload File Tidak Dilakukan: Jika pegawai tidak mengunggah surat izin, sistem tetap bisa kirim, tapi admin akan kesulitan memverifikasi keaslian izin.



e. Riwayat Tidak Muncul: Jika pegawai belum pernah absen, halaman riwayat akan kosong dan tidak menampilkan apa pun.

Dari hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa sistem berjalan cukup baik di kondisi normal, dan mampu memberikan peringatan yang tepat saat terjadi kesalahan input. Meskipun begitu, beberapa hal seperti validasi upload file dan peningkatan akurasi lokasi bisa jadi bahan pengembangan ke depannya.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menghasilkan aplikasi manajemen tata kelola perusahaan berbasis mobile yang mengintegrasikan fitur absensi berbasis lokasi, pengajuan izin digital, manajemen pegawai, serta perhitungan gaji otomatis. Sistem mampu mencatat kehadiran secara valid menggunakan GPS, menyimpan pengajuan izin dengan akurat, serta menyajikan data secara real-time sehingga meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses administrasi. Hasil pengujian pada kondisi normal maupun tidak normal menunjukkan bahwa aplikasi dapat merespons input dengan tepat, menjaga konsistensi data, dan meminimalkan potensi kesalahan maupun kecurangan. Dengan demikian, aplikasi ini layak digunakan sebagai solusi modern dalam tata kelola SDM, sekaligus menjadi landasan untuk pengembangan fitur lanjutan seperti notifikasi otomatis, analisis produktivitas pegawai, dan integrasi laporan kinerja yang lebih komprehensif.

## REFERENCES

- [1] I. N. Syafitri, "Analisis Tata Kelola Perusahaan Berbasis Teknologi Digital Pada Hotel Charis Tuban: Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Media Akademik (JMA)*, vol. 3, no. 6, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2359%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/2359/1870>
- [2] V. F. Nahuway, "Manajemen Perkantoran Modern Di Era Digitalisasi : Suatu Tinjauan Literatur," *Jurnal Administrasi Terapan*, vol. 3, no. 1, pp. 303–315, 2024.
- [3] A. Z. Nazhira and C. Candradewini, "Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Cirebon," *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, vol. 17, no. 1, pp. 60–71, 2025, doi: <https://doi.org/10.24198/jane.v17i1.62438>.
- [4] Rahimah, E. Amir, and D. Purwaningtyas, Anggraini, "Transformasi Digital Dashboard Spreadsheet Pelaporan Harian dan Bulanan dalam Kemudahan Operasional," *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 6, no. 2, pp. 172–180, 2025, doi: 10.47065/tin.v6i2.8086.
- [5] A. Hasian and M. Bachtiar, "Digitalisasi dengan AppSheet: Studi Kasus dan Implementasi untuk Efisiensi Administrasi pada PT.X," *Jurnal Praktik Keinsinyuran*, vol. 2, no. 1, pp. 55–63, 2025.
- [6] B. S. Baitulloh, "Analisis Strengths , Weaknesses , Opportunities , dan Strategi Email Marketing Dalam Pemasaran," vol. 2, no. 12, pp. 506–521, 2024.
- [7] A. Surbakti, "Penerapan Absensi Fingerprint Terhadapkinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2021.
- [8] A. A. Prasetyo, A. Jazuli, and T. Khotimah, "Prototype Sistem Presensi Siswa Dengan Fitur Geolokasi Berbasis Web," *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, vol. 5, no. 1, pp. 32–38, 2024, doi: 10.24176/detika.v5i1.13942.
- [9] Kelvin Kelvin and Kristia yulianawan, "Sistem Absensi Berbasis Web dengan Swafoto Pada PT Gunung Selatan," *Jurnal Teknologi dan Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 150–166, 2025, doi: 10.70539/jti.v3i1.71.
- [10] R. D. Oktavira, "Efektivitas Penggunaan Absensi Digital dalam Meningkatkan Ketepatan Waktu Absensi Pegawai Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 5, pp. 189–196, 2025, doi: 10.61722/japm.v3i5.6455.
- [11] S. Salsita, R. Pransika, T. Julischa, and N. Septi, "Evaluasi Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan Framework COBIT 4.1," *Warta Dharmawangsa*, vol. 19, no. 1, pp. 125–138, 2025, doi: 10.46576/wdw.v19i1.5528.
- [12] Y. Pratama, "Perancangan aplikasi penggajian karyawan menggunakan Java," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 2, no. 4, p. 347, 2022, doi: 10.52362/jmijayakarta.v2i4.884.
- [13] S. Sarji, A. S. Mutia, A. Munawar, and T. Aljauza, "Implementasi Sistem Presensi Karyawan Berbasis Cloud yang Terintegrasi dengan Penggajian untuk Optimalisasi Pengelolaan Gaji," *Digital Transformation Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 1296–1303, 2025, doi: 10.47709/digitech.v4i2.5550.
- [14] N. E. C. P. Pertiwi and A. N. Zagladi, "Analisis Penggunaan Sistem Integrasi PT Angkasa Raya Steel (SISTAR) dalam Peningkatan Efektivitas Pengelolaan SDM pada Departemen HRD," *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 70–81, 2025, doi: 10.30787/jiemi.v3i2.2059.
- [15] R. A. Lubis and H. Adlina, "Penerapan Human Resources Information System (Hris) Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Sumber Daya Manusia (Studi Pada PT Bank Sumut)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 11, no. April, pp. 135–143, 2025.
- [16] A. I. Muzizah, Y. Setyadi, and W. P. Santoso, "Peran Aplikasi Human Resource Information System Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pt Quantum Nusatama Jakarta," *Jurnal Ekonomi Dirgantara (JED) PERAN*, vol. 8, no. 3, pp. 26–32, 2024.
- [17] D. A. R. Pakpahan, N. G. Sihombing, and N. Sangadah, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Hukum Perusahaan: Mengoptimalkan Akuntabilitas dan Transparansi di Perusahaan Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, vol. 1, no. 6, pp. 83–91, 2024, doi: 10.61722/jmia.v1i6.2856.
- [18] R. B. Rumbayan, J. J. Sondakh, and R. J. Pusung, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Manado," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, vol. 6, no. 2, pp. 1593–1598, 2023.



- [19] M. B. Aksayeth, R. Rukmana, Y. Fadillah, and W. Haryono, "Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Mobile dengan Fitur Geolocation dan Pengelolaan Data Pegawai Berbasis Website," *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, vol. 5, no. 2, pp. 97–106, 2025, doi: 10.63447/siskom.v5i2.1531.
- [20] Koming Yuni Sariasih and Dr. Komang Adi Sastra Wijaya, SS. M.AP, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dalam Mendukung e-Government Pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Bali," *Indonesian Journal of Public Administration Review*, vol. 2, no. 3, p. 13, 2025, doi: 10.47134/par.v2i3.4173.